

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Institusi Berdirinya Coca Cola

Coca cola ditemukan pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1885 tepatnya pada tanggal 8 Mei 1886 oleh seorang ahli farmasi **Jhon Styth Pemberton** di Atlanta, Georgia Amerika Serikat peristiwa bersejarah ini seiring waktunya dengan berdirinya patung Kemerdekaan (*State Of Liberty*) di Amerika, pembangunan Menara Eiffel di Paris, dan diciptakannya mobil Mercedes di Jerman. Dr Jhon Styth Pemberton meninggal dunia pada tahun 1889.

Setelah meninggalnya Dr. Jhon Styth Pemberton, resep coca cola diberikan kepada Asa Chandler yang mendirikan The Coca cola Company pada tahun 1892 di Atlanta, Georgia Amerika Serikat. Ternyata Asa Chandler seorang yang ulung, setelah tiga tahun dia menerima dan menjalankan bisnis coca cola dia dapat membuktikan bahwa sampai sekarang coca cola sudah menjadi minuman favorit di setiap Negara bagian Amerika Serikat. Disamping itu rasa minuman coca cola yang mempunyai tempat tersendiri dalam selera masyarakat . peningkatan penjualan coca cola sangat ditunjang dengan system promosi yang terencana. Pada saat ini minuman coca cola ditempatkan dilokasi yang startegis seperti dekat dengan pasar, dan tempat peristirahatan.

Pabrik coca cola yang pertama didirikan di Indonesia adalah pada zaman Hindia Belanda yakni pada tahun 1927. perusahaan ini dimiliki oleh orang Belanda yang bernama Ir. Berny Koning dengan nama perusahaan De Nederland

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IndischeMinera Water Fabrik Coco Cola di Jakarta. Setelah Indonesia merdeka perusahaan ini diganti dengan menjadi The Indonesia Bottles Ltd. NV yang berdiri pada tahun 1953 dengan status perusahaan nasional. PT. Coca Cola Bottling Indonesia Padang didirikan pada tanggal 30 Maret 1980 dengan nama PT. Tribina Jdaya Nusantara Bco. Perusahaan ini mendapat kepercayaan dan izin resmi dari PT. Coca Cola Indonesia Jakarta, yang merupakan badan usaha nasional pemegang Lisensi dari The Coca Cola Export Corporation (CCEC) dari Atlanta.

PT. Tribun Jaya Nusantara berproduksi secara komersil pada tanggal 29 Juni 1983 dengan daerah pemasaran Sumatra Barat, Riau dan Jambi. Pada tahun 1987 bergabung dengan Pan Java Group and tanggal 1 Juni 1992 Joint Venure dengan CCA Australia dan berubah nama menjadi PT. Coca Cola Amatil Indonesia, Juli 2002 berubah menjadi PT. Coca Cola Bottling Indonesia Padang.

PT. Coca Cola Kendali Soda Pekanbaru adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam pemasaran minuman ringan tanpa alcohol. Perusahaan ini adalah cabang dari PT. Coca cola Bottling Indonesia Padang yang berfungsi sebagai kantor perwakilan (ware House) untuk memperluas jaringan pemasaran perusahaan induk. Perusahaan yang berdiri pada tanggal 29 Juni 1983 dan pada saat ini terletak di jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km 14.5.

Pada September tahun 1999 untuk mengadakan penyeragaman seluruh distributor diubah menjadi PT. Coca-Cola Amatil Indonesia termasuk untuk daerah Pekanabru. Dan sejak tanggal 1 Juli 2002 kembali berubah menjadi PT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coca-Cola Distribution Indonesia cabang Pekanbaru. Sedangkan untuk perusahaan Induk di Padang berubah menjadi PT. Coca-Cola Bottling Indonesia.

Cabang Pekanbaru adalah distributor terbesar yang ada di wilayah Provinsi Riau. Dan hal ini membuat wilayah pemasaran perusahaan ini lebih besar. Adapun yang menjadi daerah pemasaran perusahaan produk minuman ringan coca cola adalah Kota Madya Pekanbaru dan sekitarnya, Bangkinang – Rantau Berangin, Ujung Batu – Pasir pengairan, Lipat Kain –Logas, Mians, Kijang Mati – Kerinci, Siak Buatan Pantai Cermin, Kasi kan dan Perawang. Dan diantara daerah pemasaran tersebut kotamadya Pekanbaru dan sekitarnya adalah daerah yang cukup potensial.

Semakin luas daerah penjualan yang dimiliki maka semakin complex pula pemasaran yang dihadapi, baik itu permasalahan amada transportasi, kerepotan pengiriman dan penerimaan produk, kelancaran komunikasi antara pengecer dengan distributor dan sebaliknya, serta menjaga agar tidak terjadi kekosongan produk yang memberikan kesempatan kepada produk sejenis untuk masuk.

4.1.1 Coca – Cola Masuk ke Indonesia (*Padang*)

Coca – cola hadir di Indonesia pada tahun 1927, ketika De Nederland Indische Meneral water pabrik (Pabrik Air Meneral Hindia Belanda) membotolkan nya untuk pertama kali di Batavia (jakarta). Pada zaman penjajahan jepang (1942 – 1945) produksi Coca Cola lumpuh , tetapi tepat setelah kemerdekaan RI pabrik tersebut beroperasi dengan nama The Indonesia bottles Ltd NV (IBL) dengan status perusahaan nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 1971 dengan penambahan patner usaha dan modal didirikan lah pabrik pembotolan pabrik pertama di indonesia dengan nama baru PT. Djaya Beverage Bottling Company.

Banyak nya permintaan pasar dan penjualan maka untuk usaha pengembangan industri minuman Coca – Cola, didirikan lah tempat-tempat pembotolan berbagai daerah di indonesia diantaranya di Padang.

Coca – Cola Amatil Indonesi didirikan pada tanggal 30 Maret 1980 dengan nama PT. Tribina jaya Nusantara Bco. PT. Tribina Djaya Nusantara mendapatkan kepercayaan dan izin resmi dari PT. Coca Cola Indonesia di Jakarta, yang merupakan badan usaha nasional pemegang lisensi dari The Coca Cola Export Corporatation (CCEC) dari Atlata , untuk mem[produksi dan memasarkan minuman ringan merk Coca Cola, Sprite , fanta The Hi-C dan Bonaqa.

PT. Tribina Djaya Nusantara berproduksi secara komersil pada tanggal 29 Juni 1983 dengan daerah pemasaran Sumatra Barat, Riau dan jambi. Pada tahun 1987 bergabung dengan PanJava Group dan tanggal 1 Juni 1992 “ Joint Venture ” dengan Coca Cola Amatil Australia dan berubah nama menjadi PT. Coca Cola Van Java Bco, dan pada Pebuari 1996 berubah lagi menjadi Coca Cola Amatil Indonesia Padang, hal tersebut disebabkan 90% sahamnya berasal dari Coca Cola Amatil Australia dan 10% berasal dari saham lama. Hingga namanya menjadi Coca Cola Amatil Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2 Jenis–Jenis Produk Coca Cola

1. Coca Cola
2. Frestea Green
3. FresteaApel
4. FresteaLemon
5. FresteaMarkisa
6. Fanta
7. Schweppes
8. Sprite Zero
9. Minute MaidPulpy Tropical
10. Coke Zero
11. DietCoke
12. Frestea Green MyBody
13. Ades
14. PoweredIsotonik
15. Minute MaidPulpy Orange
16. AW

4.2 Visi dan Misi Perusahaan

"The Best Beverage Company In Southeast Asia"

1. Pertumbuhan volume penjualan yang Konsisten-Double Digit setiap tahun sampai 2020
2. Pertumbuhan EBIT Konsisten-Double Digit tinggi sampai tahun 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peningkatan pangsa pasar NARTD-Bersaing dalam semua kategori NARTD yang secara komersil menari
4. Reputasi tertinggi tertinggi dalam produk dan Costumer Sevice di antara produsen barang konsumsi
5. Perusahaan yang di segani dan di hormati (CRS,OHS,Penghargaan).

4.3 Bagian/Unit Kerja Perusahaan

Sampai tahun 2017 ini operasional PT.Coca Cola Amatil Indonesia,unit kerjanya terbagi atas :

1. DC (Distribusi Center)
2. MT (Modern Trade)
3. GT (General Trade), dan
4. MIC (Modern Immediate Consumption)

DC(Distribusi Center) sebagai unit yang bertugas mengontrol pendistribusian produk seperti namanya yaitu pusat distribusi.Didalam DC ,kegiatan distribusi dilakukan oleh GT,MT,juga MIC.

MT (Modern Trade),pada mulanya disebut sebagai Foodstore,namun semenjak periode 2015 akhir,sebutan foodstore diperbaharui menjadi Modern Trade.Modern Trade sendiri bertanggung jawab mendistribusikan produk di outlet-outlet besar (modern), seperti Hypermarket, Mini market, Supermarket, ataupun Convenience store.koordinator sales bertugas mengawasi para sales dilapangan ,apakah produk disalurkan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada.Prosedur kerja penyaluran produk dari sales ke outlet disebut dengan planned call.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

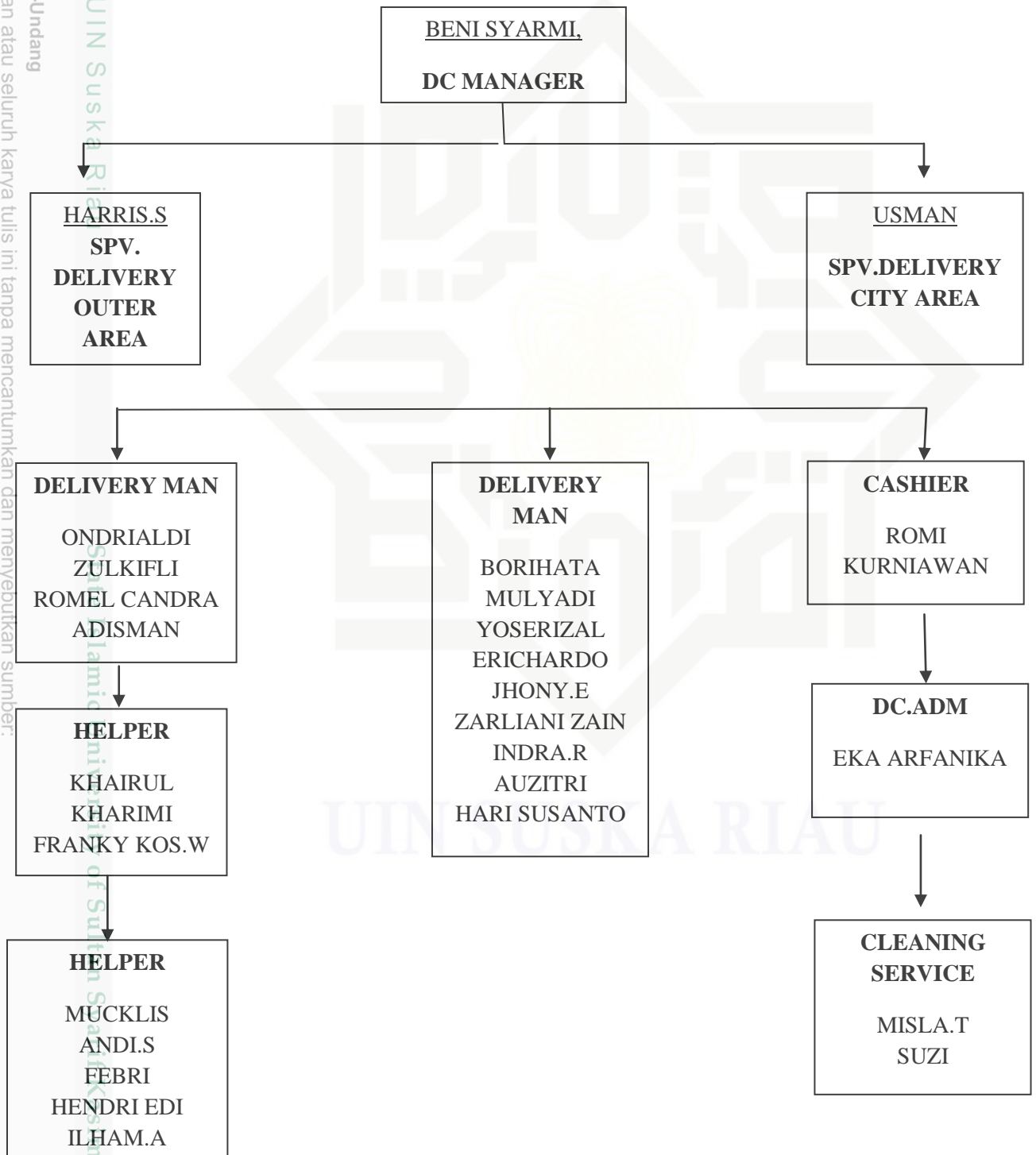
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GT (General Trade) adalah unit kerja yang bertugas mendistribusikan produk kepada outlet-outlet tertentu diluar daripada modern outlet.Outlet tersebut terbagi atas traditional foodservice (warung makan),provision store (took eceran,warung belanja), Wholesaler (toko grosir), Street vendor (kios, mobile vendor), Education (kantin SD, SMP, SMA, University, course), Transportation (petroleum, transportation terminal), Games dan net (games station,internet station), speciality retail (service shop, speciality good shop).

MIC (Modern Immediate Consumption) adalah unit kerja yang bertugas mendistribusikan produk kepada outlet-outlet yang bergerak dibidang restoran ataupun hotel-hotel.tugas para sales MIC sama dengan pada MT ataupun GT.

4.4 Struktur Organisasi PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Distribution Center



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supply Chain terdiri dari :

1. DC Manager, menangani pendistribusian produk, masalah alat pendistribusian.
2. Supervisor, terdiri dari 3 bagian yang mengurus bagian Administrasi, *Logistik* , dan *Distribusi Product*.
3. SPV Admin : Menghandle bagian Administrasi dan menerima laporan dari:
 - a. Cashier, mengelola dalam bidang keuangan perusahaan.
 - b. DC Administrator, mengontrol jenis pekerjaan distribusi (penyaluran produk ke outlet)
 - c. Cleaning service, membersihkan lingkungan perusahaan baik didalam dan diluar kantor
4. SPV Warehouse : Menghandle bagian pergudangan dan menerima laporan dari :
 - a. Shipper, bertanggung jawab terhadap pengeluaran barang dan masuknya barang dari gudang. Shipper juga bertugas membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan.
 - b. Operator Forklif, mengangkut barang, menyusun barang digudang dalam jumlah besar menggunakan kendaraan angkut
 - c. Picker Loader, bertanggung jawab dalam pengemasan produk
5. SPV Distribusi Product : Menghandle bagian pemasaran product dan menerima laporan dari : Deliveryment, Mengantarkan product kepada outlet yang telah di order oleh preseller dan melakukan penagihan serta menyetorkanya ke kasir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Chief Security, penjaga keamanan lokasi perusahaan
 - a. Security guard, merupakan petugas keamanan di perusahaan
7. SPV Delivery, bertanggung jawab menghandle job delivery di perusahaan
 - a. Helper, Memuat product ke atas mobil sesuai dengan orderan yang akan di antarkan oleh deliverymen dan menurunkan product sesuai dengan orderan outlet
 - b. Delivery man, mengirim dan mengantar paket

4.5 Strategi CCAI 2016

1. Outlet Aktif

Membangun outlet aktif dan melayani outlet yang bagus melalui Team Direct

2. Alat Pendingin

Menempatkan CDE pada outlet dengan volume yang cukup

3. Merchandising

Meningkatan standart Merchandising di semua outlet dengan RED

4. Produktivitas Sales

Meningkatkan jumlah karyawan yang melayani pelanggan.

5. Pricing

Meningkatkan kemampuan dan disiplin dalam penetapan harga.

6. Direct Marketing Expenditures (DME)

Mendorong efektifitas DME ; berinvestasi dan memetik & hasil

7. Supply Chain

Meningkatkan efisiensi dan menghilangkan pemborosan biaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Corporate Social Responsibility (CSR)

Membangun dan menyempurnakan aktifitas CSR untuk “membuat perbedaan nyata” dan menghasilkan perbaikan reputasi perusahaan.

Planned Call SR PT Coca Cola Sales Officen Pekanbaru

1. Cek advertensi di luar dan di dalam
2. Ucapkan salam
3. Scan 2D barcode outlet ID sticker
4. Check In
5. Cek lemari pendingin dan scan 2D barcode CCAI GDM
6. Isi survey di New ROAM.
7. Masukkan produk-produk wajib ke pendingin dan atur sesuai planogram.
8. Cek stock produk
9. Input order via ROAM
10. Pasang POSM material
11. Ucapkan salam penutup dan pamit.